

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, I. (2021). Kadar Mahar Perkawinan Menurut Hukum Islam (Studi Penerapan Kadar Mahar Perkawinan Pada Masyarakat Kabupaten Bireuen. *Kadar Mahar Perkawinan*.
- Fasha, T. K., & Murniati, H. (2020). Tradisi *Jeulamee* Di Pasee Bagian Utara Kajian Antropologi Budaya Di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Aceh Anthropological Journal*, 4(2), 215-236.
- Hamidi, Jazim. (2013). Membedah Teori-Teori Hukum Kontemporer. Malang: UB Press.
- Hasbians, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan komunikasi. *Mediator*. Vol. 9, No. 1.
- Hermaliza, Essi dan Soraya Devy. (2013). *Jeunamee: Konsep dan Makna Mahar dalam Masyarakat Aceh*. Banda Aceh: Balai Pelestarian Nilai Budaya.
- Husen, M., R, C., & Hamdani. (2022). Tradisi Dan Status Sosial Dalam Penetapan Mahar Perkawinan Di Gampeh Utara ong Mamplam Ac. *Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh*, 3(1), 32-41.
- Jum'addi, E. (2018). Strategi Majelis Adat Aceh. *Dalam Melestarikan Budaya Aceh*, 2(2), 147-166.
- Kamal, M. (2022). Praktek Penetapan Mahar Dalam Masyarakat Aceh Menurut Pandangan Ulama Dayah (Studi Kasus Di Kecamatan Paya Bakong Kabupaten Aceh Utara). *Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 42-55.
- Kristanto, V. H. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kurniawan, Joeni Arianto. (2008). Hukum Adat dan Problematika Hukum Indonesia. *Majalah Hukum Yuridiska FH Unair*. Vol. 23. No. 1. Hlm. 11.
- Majelis Adat Aceh, S. M. (2021, April Rabu). *Tradisi Adat Pernikahan Di Aceh*. Sekretariat Majelis Adat Aceh.
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.

- Muhni, A. I. (1994). *Moral dan Religi Menurut Emile Durkheim Dan Henri Bergson*. Kanisius.
- Nurrohmat. (2017, May 20). *Sosiologi Keluarga*. Retrieved July 3, 2023, from <https://blog.unnes.ac.id/nurrohmat/2017/11/30/sosiologi-keluarga-pengertian-keluarga>.
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 34.
- Qanun Aceh Pasal 29-32 Tahun 2019 tentang Hukum Keluarga dan Konsep Mahar di Aceh.
- Ritzer, George & D. J. G. (2016). Teori Pilihan Rasional James S. Coleman dan Teori Kebutuhan Prestasi David McClelland. *Jurnal Ilmiah*.
- Rohman, F. (2005). Konsep Moral Menurut Alfred North Whitehead. *Konsep Moral*, 23.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metodei Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Sajipto, Raharjo. (2010). *Penegakan Hukum Progresif*. Jakarta: Kompas.
- Sihombing, B. F. (2005). *Evolusi Kebijakan Petanahan dalam Hukum Tanah Indonesia*. Jakarta: Cetakan Kedua PT Gunung Agung.
- Sugiyono, (2022) *“Metode Penelitian Kualitatif (Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 13.
- Taufiq hidayat & Raihana Azahari (2020) *“Jeulamee In Marriage In Banda Aceh: Looking For A Common Thread Between Culture And Sharia”*, Al –Risalah Forum Kajian Hukum Dan Sosial Kemasyarakatan.pp115-130.
- Tim Redaksi Tatanusa. (1999). *Kamus Istilah Hukum Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku*. Jakarta: Tatanusa.
- Watt, James H, & Stef A. Van de Berg. (1995). *Research Method for Communnication Science*. Boston: Allyn and Bacon.

- Wibowo, Ferry. (2022). Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran. Guepedia.
- Yusuf, Y., & Ayufatmala, R. (2016, Februari). *Perubahan Sosial Dalam Pelaksanaan Adat Perkawinan Suku Jawali Lokasi Transmigrasi Desa Pasir Utama Kabupaten Rokan Hulu*. Perubahan Sosial Dalam Pelaksanaan Adat Perkawinan. <https://www.neliti.com/publications/33030/perubahan-sosial-dalam-pelaksanaan-adat-perkawinan-suku-jawadi-lokasi-trasmigras>).
- Yusuf, A. M. (2014). Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 29.
- Zainuddin, M., Roibin, R., & Arfan, A. (2022). *Jeulamee Tentang Pernikahan Masyarakat Aceh Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Fenomenologi. Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan, 16*(2).